



JUMLAH PENGUNDUH MASIH MINIM JSS Terkendala Tahap Internalisasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta menargetkan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) diunduh separah dari jumlah penduduk setempat. Namun sampai kini JSS yang diluncurkan sejak Juni 2018 itu baru diunduh sekitar 11.500 pengunduh. "Target kami 50 persen dari penduduk Kota Yogya mengunduh JSS. Tapi kini perkembangan yang mengunduh aplikasi ini cenderung lambat," kata Pelaksana Tugas Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta, Tri Hastono, Minggu (17/3).

Sebagai catatan jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada semester 2 tahun 2018 mencapai 413.961 orang. Jika dibandingkan antara jumlah penduduk dan pengunduh aplikasi JSS masih jauh. JSS menjadi salah satu pendukung mewujudkan Yogya Smart City.

Menurutnya kendala dalam penerapan smart city adalah tahap internalisasi di lingkup Pemkot Yogyakarta dan masyarakat masih lambat. Salah satunya dilihat dari jumlah pengunduh aplikasi JSS. Selain itu pelayanan di internal pemkot yang masih memberikan pilihan secara digital maupun nondigital. "Internalisasi di perangkat pemerintah dalam pelayanan perlu waktu. Seharusnya yang dikejar dulu adalah layanan di internal pemerintah. Berikan satu pilihan layanan ke digital, sehingga secara tidak langsung memaksa untuk beralih," paparnya.

Kendala lainnya adalah terkait ketersediaan materi atau konten-konten yang akan dihubungkan ke JSS. Dia menyatakan ada beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyajikan konten data-data yang berbeda. Padahal objek konten sama, sehingga hal itu dinilai membingungkan data mana yang akan dipakai. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005